



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah diketahui bahwa media massa dibagi menjadi dua bagian, yaitu media massa cetak dan elektronik. Televisi merupakan salah satu contoh dari media elektronik. Dari semua media komunikasi yang ada, televisi menjadi media pilihan utama bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan televisi menyajikan informasi dan hiburan dalam bentuk *audio* dan *visual* yang sangat menarik.

Televisi sebagai sebuah media massa memiliki fungsi untuk memberi informasi, sebagai sarana hiburan, wadah memperluas wawasan dan pengetahuan, serta persuasi. Walaupun fungsi utama dari televisi lebih kepada hiburannya, berbagai informasi yang ditampilkan dalam televisi tetap tidak kalah pentingnya. Terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat yang mencari-cari informasi dalam bentuk berita, baik melalui media cetak maupun televisi.

Pada tanggal 24 Agustus 1962, bertepatan dengan berlangsungnya pembukaan *Asean Games* di Senayan, menjadi awal mula penyiaran melalui televisi di Indonesia. Pada saat itu TVRI menjadi satu-satunya stasiun televisi yang mengudara. Kemudian beberapa tahun kemudian mulai bermunculan stasiun-stasiun televisi swasta lainnya seperti Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Indosiar, Televisi Pendidikan Indonesia

(TPI) yang saat ini berganti nama menjadi MNC TV, dan masih banyak stasiun televisi lainnya.

Program acara merupakan hasil *output* dari stasiun penyiaran yang tayang di layar kaca. Program sendiri berarti benda abstrak yang berfungsi untuk memuaskan segala kebutuhan khalayak pemirsa. Dalam hal ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya, salah satu fungsi dari televisi adalah sebagai sumber informasi, maka informasi itulah kebutuhan yang bisa dipenuhi melalui program siaran. Namun, pada umumnya suatu program siaran haruslah mengikuti kode etik penyiaran, karena akan sangat berdampak bagi pemirsa baik yang positif maupun negatif.

Menurut Djamal (2011:164) salah satu contoh dari program siaran adalah program karya jurnalistik. Dilihat dari sumber berita, program ini haruslah mengangkat masalah yang masih hangat, di mana proses produksinya mengutamakan kecepatan dan kebenaran. Jenis-jenis karya jurnalistik meliputi berita aktual (siaran berita), berita tak aktual (*feature*), dan penjelasan tentang masalah hangat (dialog, monolog, panel diskusi, dan *current affairs*).

Diantara sekian banyak stasiun televisi di Indonesia, hanya sedikit stasiun yang lebih condong isi program siarannya berupa berita, salah satunya yaitu Metro TV. Berdasarkan data Metro TV, sekitar 70% konten yang ditayangkan adalah program-program berita, dan sisanya berupa hiburan yang edukatif.

Di samping program berita yang mendominasi di setiap program dari pagi hingga malam, Metro TV memiliki sebuah program menarik. Program ini

menjadikan khalayak (pemirsa) bisa berinteraksi secara langsung melalui telepon interaktif, contohnya program Suara Anda. Pemirsa diberikan ruang untuk memberikan komentar terkait topik atau suatu peristiwa yang sedang terjadi dan menjadi pemberitaan dalam program tersebut.

Selain itu Metro TV memiliki program maupun segmen dialog yang menghadirkan narasumber dari berbagai profesi untuk membahas suatu topik terkait dengan kepentingan publik. Adanya dialog dan *live* interaktif ini menjadikan program di Metro TV menjadi lebih beragam dan tidak monoton. Sehingga, komunikasi yang terjalin bisa dua arah dan *feedback* dari pemirsa pun juga bisa dirasakan langsung dengan *live* interaktif seperti itu.

Berangkat dari itu, penulis termotivasi untuk melaksanakan kerja magang di Program Suara Anda, karena Metro TV mengusung konsep yang unik dan berbeda dengan program lainnya. Suara Anda, berani menggabungkan karya jurnalistik berupa berita, menjadi suatu kemasan menarik dengan adanya *live* interaktif terkait pilihan berita dan dialog. Bisa dikatakan Metro TV satu-satunya stasiun televisi yang memiliki program seperti itu.

Tidak hanya karena konsep program yang unik, rasa penasaran penulis terhadap Suara Anda terkait dengan tahapan produksinya yang *live* selama 90 menit. Yang mana menurut Millerson (2008:37) tahapan produksi meliputi tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Sehingga akhirnya Suara Anda bisa menjadi salah satu program unggulan Metro TV.

Alasan penulis untuk memilih PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) sebagai tempat untuk melaksanakan magang dikarenakan, Metro TV selaku stasiun televisi berita membuka banyak peluang untuk mahasiswa dan mahasiswi untuk mengaplikasikan segala pengetahuan yang didapat selama kuliah di perusahaan mereka.

Selain itu, penulis juga tertarik dengan dunia penyiaran. Penyiaran di sini terkait dengan dunia jurnalistik terkait dengan berita. Di Metro TV penulis berharap bisa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan bagaimana proses produksi suatu program yang ditayangkan secara langsung setiap harinya.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kerja magang ini merupakan bagian dari materi kuliah di semester tujuh. Dengan berakhirnya kerja magang, maka ada laporan tertulis dan sidang yang akan menentukan kelulusan dari penulis.

Tujuan lain dari pelaksanaan kerja magang yaitu untuk mengaplikasikan segala pengetahuan yang telah diterima penulis selama berkuliah jurusan jurnalistik. Selama di tempat magang inilah, penulis dituntut bersikap mandiri dalam menghadapi dunia kerja secara nyata dengan orang-orang baru dan sudah ahli pastinya. Penulis juga diharapkan mampu memperoleh berbagai pengalaman baru dan pengetahuan-pengetahuan yang mungkin belum didapatkan selama belajar di tempat kuliah.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis selama tiga bulan satu minggu melaksanakan kerja magang di PT Media Televisi Indonesia (Metro TV). Awalnya Penulis setuju untuk kerja magang selama dua bulan. Namun, produser dari program penulis bernaung meminta penambahan waktu magang satu bulan lagi. Sehingga waktu pelaksanaan kerja magang penulis dimulai dari 10 September 2012 sampai 14 Desember 2012.

Setiap hari dari Senin hingga Jumat, penulis masuk kerja siang, sekitar pukul 11.00 WIB hingga waktu yang tidak pasti. Tidak pastinya jam pulang dari penulis bukan karena proses produksi, melainkan masalah eksternal dari pelaksanaan magang. Namun, kadang-kadang penulis datang ke kantor agak sore karena masih ada perkuliahan dan beberapa tugas kelompok.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sama halnya dalam melamar pekerjaan. Kerja magang juga memiliki prosedur yang harus dilalui. Mulai dari pengajuan untuk kerja magang, dengan mengisi formulir dari kampus. Setelah disetujui, penulis mencari perusahaan media yang sedang membutuhkan anak magang. Baru kemudian penulis mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV), dan surat pengantar kampus.

Setelah mendapat panggilan dari salah satu perusahaan, maka penulis datang untuk melakukan tandem atau pelaksanaan kerja sama. Jadi pada hari Jumat, penulis hadir untuk berpartisipasi langsung dalam proses produksi program tempat

penulis bekerja. Penulis diberitahukan pekerjaan apa saja yang akan dilakukan, dan siapa saja orang-orang yang akan bekerja bersama penulis.

Setelah dipastikan bekerja di Metro TV, penulis menemui pihak *Human Resources Division* (HRD) untuk meminta surat penerimaan magang yang akan ditukarkan dengan beberapa dokumen dari pihak kampus untuk keperluan selama magang. Selain itu penulis juga mengisi biodata diri untuk ditukar dengan kupon makan serta *ID Card*. Setelah semua prosedur selesai, barulah penulis bisa melaksanakan kerja magang di Metro TV dalam program Suara Anda.

UMMN